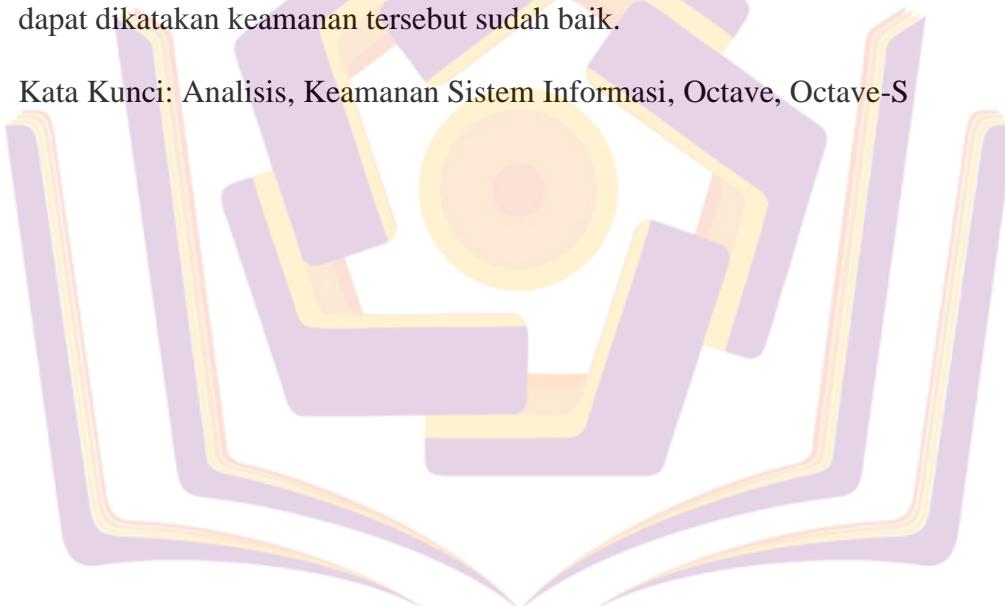


INTISARI

PT. Dahlia Dewantara Purwokerto merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor alat-alat masak yang berteknologi modern, dimana perusahaan ini memperkenalkan alat-alat masak pada kantor-kantor swasta, beberapa instansi pemerintah dan juga masyarakat luas yang menjadi konsumennya. Pada perusahaan tersebut terdapat ancaman seperti bocornya data karena adanya akses secara ilegal. Saat ini PT. Dahlia Dewantara belum pernah melakukan analisis keamanan, sehingga penulis melakukan penelitian yang membahas tentang analisis keamanan sistem informasi di PT. Dahlia Dewantara Purwokerto. Penelitian ini menggunakan Metode OCTAVE-S dan menghasilkan status stoplight yellow (kuning) yaitu risiko yang terjadi berdampak pada Manajemen Keamanan Kolaboratif, Pengendalian Akses Fisik, Pengesahan dan Otoritas dan Manajemen Insiden dan area lainnya berstatus green (hijau) yang dapat dikatakan keamanan tersebut sudah baik.

Kata Kunci: Analisis, Keamanan Sistem Informasi, Octave, Octave-S



ABSTRACT

PT. Dahlia Dewantara Purwokerto is a company engaged in the distribution of cooking utensils with modern technology, where this company introduces cooking utensils to private offices, several government agencies and also the wider community who are consumers. In these companies there are threats such as data leakage due to illegal access. Currently PT. Dahlia Dewantara has never done a security analysis, so the author conducted a study that discussed the analysis of information system security at PT. Dahlia Dewantara Purwokerto. This study uses Method OCTAVE-S and produces a stoplight yellow status, namely the risks that occur have an impact on Collaborative Security Management, Physical Access Control, Authorization and Authority and Incident Management and other areas with green status which can be said to be good.

Keywords: Analysis, Information System Security, Octave, Octave-S

